

# Makalah Masjid Agung Jawa Tengah (rv).docx

*by* Riska Retno Larasati

---

**Submission date:** 07-Dec-2023 06:34AM (UTC-0600)

**Submission ID:** 2249832919

**File name:** Makalah\_Masjid\_Agung\_Jawa\_Tengah\_rv.docx (23.26K)

**Word count:** 1702

**Character count:** 11176

## Bab 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembangunan Masjid Agung Jawa Tengah memiliki kisah yang cukup unik dan bersejarah. Masjid ini terletak di Semarang, provinsi Jawa Tengah, Indonesia, dan mulai dibangun pada tahun 2001 dan selesai secara keseluruhan pada tahun 2006. Masjid ini berdiri di atas lahan seluas 10 hektare dan diresmikan oleh Presiden Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono, pada tanggal 14 November 2006. Keberadaan Masjid Agung Jawa Tengah tidak dapat dipisahkan dari Masjid Besar Kauman Semarang. Pembangunan masjid ini berawal dari kembalinya tanah banda (harta) wakaf milik Masjid Besar Kauman Semarang yang telah sekian lama tak tentu jejak keberadaannya. Tanah wakaf tersebut awalnya ditukar guling dengan tanah lain yang tidak produktif, namun setelah perjuangan panjang,

### 1.2 Rumusan Masalah

Apa peran masjid ini bagi masyarakat sekitar dan bagaimana arsitekturnya menghormati ajaran Islam? Arsitektur Masjid Agung Jawa Tengah menyoroti ajaran Islam melalui banyak elemen desain yang memiliki makna simbolis. Di bawah ini adalah beberapa aspek dari arsitektur masjid yang menyoroti ayat-ayat tersebut. Yang pertama adalah Air Mancur. Digambarkan sebagai prinsip Islam, air mancur di masjid ini meningkatkan nilai-nilai pribadi dan sosial, yang merupakan aspek penting dalam praktik Islam. Dua puluh lima sisanya disebut dengan nama-nama nabi, yang menunjukkan rasa hormat para nabi Islam terhadap satu sama lain.

Selanjutnya, ada medan elektromagnetik yang sangat besar yang disebut sebagai "rukun Iman", yang merupakan dasar dari keyakinan Islam. Yang kedua adalah Kubah, yang digambarkan sebagai Nabi Muhammad (SAW), simbol peningkatan spiritual Islam dan bagian dari masjid. Selanjutnya, ada juga Empat Bangsawan yang dimakamkan di kaki gunung suci. Para bangsawan ini diidentifikasi sebagai sahabat para nabi, termasuk Abu Bakar Shiddiq, Umar Bin Khattab, Utsman Bin Affan, dan Ali Bin Abi Thalib. Yang terakhir adalah Menara yang Melambangkan 99 Asmaul Husna; nama-nama menara ini adalah nama-nama yang dipilih Allah dalam Islam.

20 Dampak Masjid Agung Jawa Tengah terhadap masyarakat sekitar cukup signifikan. Selain berfungsi sebagai tempat ibadah dan shalat, masjid ini juga berfungsi sebagai tempat 16 tadarus. Keberadaan masjid ini memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar karena banyaknya masyarakat yang berkunjung. Selain itu, masjid ini juga berfungsi sebagai tempat pendidikan, tempat ibadah bagi umat Islam dan Sunni, tempat ziarah, pusat keilmuan Islam dan pemberdayaan ekonomi. Sebagai hasilnya, Masjid Agung Jawa Tengah berfungsi sebagai tempat untuk kegiatan sosial, upacara keagamaan, dan program pendidikan yang meningkatkan komunitas dan meningkatkan standar hidup masyarakat umum selain berfungsi sebagai tempat ibadah.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian saya adalah untuk memahami dan merekam ajaran-ajaran Islam dalam 1 arsitektur Masjid Agung Jawa Tengah serta penerapannya dalam masyarakat. Langkah pertama yang dilakukan adalah memahami arsitektur Masjid Agung Jawa Tengah, serta simbol-simbol Islam yang terkandung di dalamnya dan mengamati arsitektur masjid tersebut. Langkah selanjutnya adalah mendokumentasikan sejarah budaya Indonesia, sejarah pembangunan masjid, dan proses pembangunannya, termasuk bangunan wakaf dan latar belakangnya. Langkah selanjutnya adalah menganalisis dampak sosial dari masjid di masyarakat sekitar, termasuk pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan keagamaan. Langkah selanjutnya adalah membahas bagaimana masjid menginterpretasikan ajaran Islam melalui arsitektur dan aktivitasnya. Langkah selanjutnya adalah mempromosikan pendidikan dan dakwah, menghormati peran masjid sebagai pusat pendidikan dan dakwah serta kontribusinya terhadap kemajuan pengetahuan dan ajaran Islam. Dan langkah terakhir adalah menginspirasi desain masjid lain yang menggambarkan bagaimana prinsip-prinsip Islam yang diintegrasikan ke dalam arsitektur dapat menciptakan ruang yang aman dan fungsional.

8 Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai pentingnya arsitektur dalam mengekspresikan identitas agama dan budaya, serta peran masjid sebagai pusat komunitas yang menjunjung tinggi nilai-nilai keberagaman dan inklusivitas.

### 17 1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan baru mengenai pentingnya arsitektur masjid dalam mengekspresikan nilai-nilai agama dan sosial. Penelitian tentang arsitektur masjid sangat penting karena dapat memberikan wawasan lebih lanjut tentang bagaimana desain dan struktur masjid berfungsi sebagai tempat berkumpulnya kegiatan keagamaan serta cerminan nilai-nilai dan adat istiadat masyarakat setempat. Arsitektur masjid sering kali menggabungkan elemen tradisional dan elemen simbolis yang dapat memberikan wawasan tentang sejarah, identitas, dan praktik Islam di banyak wilayah di dunia. Mempelajari arsitektur masjid memungkinkan kita untuk menghargai keunikan dan kekhasan dari setiap masjid yang mengambil inspirasi dari konteks lokal. Hal ini juga membantu kita memahami bagaimana masjid berfungsi untuk memperkuat kohesi sosial dan mendukung kegiatan masyarakat. Studi ini juga dapat membantu pemeliharaan dan renovasi arsitektur masjid yang sedang berlangsung, yang mana hal ini cukup penting dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat masa kini. Semoga penelitian Anda berjalan lancar dan memberikan kontribusi yang berharga bagi ilmu pengetahuan dan masyarakat.

## BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Sejarah Masjid Agung Jawa Tengah

Masjid Agung Jawa Tengah terletak di kota Semarang dan merupakan salah satu masjid terbesar di Indonesia. Masjid ini dibangun setelah kembalinya tanah wakaf milik Masjid Agung Semarang atau Masjid Kawman Semarang. Semula Masjid Raya Semarang memiliki tanah wakaf seluas 119.127 hektar. Tanah wakaf tersebut ditukar dengan tanah seluas 250 hektar di Kabupaten Demak karena tidak produktif. Proses pertukaran berlangsung dengan PT San Virejo. Namun justru dialihkan ke PT Tens Indo milik Cipto Siswodjo.

Setelah melalui perjuangan yang panjang, akhirnya tanah wakaf Masjid Raya Semarang dikembalikan pada tanggal 8 Juli 2000. Dari luas lahan 69,2 hektare, 10 hektare digunakan untuk pembangunan Masjid Agung Jawa Tengah. Masjid Agung Jawa Tengah dibuka untuk umum oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono Republik Indonesia pada tanggal 14 November 2006. Dalam kaitannya dengan restitusi tanah wakaf, wakaf merupakan salah satu alat filantropi Islam dan penting dalam membangun perekonomian berbasis syariah, bersama dengan zakat, infaq dan zakat yang biasa dikenal dengan ZISWAF. Umumnya masyarakat mempunyai persepsi bahwa wakaf hanya diperuntukkan bagi umat Islam. Saat ini wakaf banyak digunakan di Indonesia untuk membangun masjid, kuburan, sekolah, dan panti asuhan. Dari segi sosial, pemanfaatan ini memang efektif khususnya pada

tempat ibadah, namun dampaknya tidak memberikan dampak positif terhadap kehidupan perekonomian masyarakat.

Menurut Badan Wakaf Indonesia (BWI) (2019), potensi wakaf di Indonesia saat ini sangat besar, dengan luas tanah wakaf mencapai 420.000 hektar dan mencapai Rp 2.000 triliun. Pada tahun 2018, terdapat 337 properti dengan aset wakaf yang belum tersertifikasi. Hanya 163 fasilitas yang saat ini tersertifikasi. Wakaf Tunai dianggap sebagai solusi untuk meningkatkan produktivitas Wakaf. Namun persepsi sebagian masyarakat terhadap materi wakaf masih terbatas pada harta tetap seperti tanah dan bangunan, sedangkan sebagian lagi masih menganggap wakaf identik dengan uang dalam jumlah besar. Oleh karena itu, wakaf tidak mempunyai dampak ekonomi yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

## 2.2 Arsitektur Masjid Agung Jawa Tengah

Analisis terhadap Masjid Agung Jawa Tengah menyoroti beberapa aspek penting dari desain dan konsep arsitektur masjid ini. Yang pertama adalah konsep desain Masjid Agung Jawa Tengah yang dirancang berdasarkan visi "mewujudkan Jawa Tengah yang sejahtera dan mandiri," negara yang religius, toleran, dan bersatu yang berpusat pada satu bangsa. Kami mempunyai misi untuk membangun masyarakat. Untuk melindungi NKRI. Berikutnya adalah desain arsitektur Masjid Agung di Jawa Tengah. Desain masjid ini terpilih menjadi juara 3 dalam kompetisi tingkat nasional. Perancangannya bertujuan untuk mendukung kebutuhan masyarakat dan mencerminkan karakter Jawa Tengah yang toleran dan multikultural. Konsep Masjid Agung Jawa Tengah merupakan desain hybrid yang memadukan unsur arsitektur masjid Timur Tengah dan arsitektur tradisional Jawa. Hal ini terlihat pada atap masjid, interior ruang sholat utama, dan elemen penting seperti langit-langit palsu, tiang, dan menara masjid. Terakhir, Masjid Agung Jawa Tengah yang memiliki sejarah arsitektur yang kaya, didirikan sebagai wujud rasa syukur atas pengembalian tanah wakaf Masjid Kawman di Semarang. Masjid ini tidak hanya menjadi tempat ibadah, namun juga merupakan simbol keberagaman dan toleransi yang menjadi ciri khas masyarakat Jawa Tengah.

## 2.3 Peran Masjid Agung Jawa Tengah dalam Masyarakat

Masjid-masjid besar di Jawa Tengah lebih dari sekedar tempat ibadah, namun memiliki beragam fungsi dan berperan penting dalam masyarakat. Salah satu fungsi utama masjid ini adalah sebagai pusat ibadah. Masjid Agung Jawa Tengah, masjid negara, merupakan tempat utama umat Islam di Jawa Tengah untuk melaksanakan salat dan

kegiatan keagamaan lainnya. Masjid berfungsi sebagai tempat musyawarah dan silaturahmi, mempererat persaudaraan dan kerukunan umat beragama, serta musyawarah dan mempererat hubungan antar masyarakat. Lembaga Penelitian dan Penelitian Pendidikan Masjid Agung Jawa Tengah berperan dalam dakwah dan pendidikan, menawarkan program untuk memajukan pengetahuan dan budaya Islam. Pemberdayaan ekonomi masyarakat Masjid juga berperan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan mendukung kegiatan perekonomian berdasarkan prinsip Islam. Perhentian terakhir adalah pusat kebudayaan. Sebagai simbol toleransi dan multikulturalisme, masjid ini menjadi pusat kebudayaan yang mencerminkan keberagaman karakter masyarakat Jawa Tengah. Dengan demikian, Masjid Agung Jawa Tengah tidak hanya menjadi tempat ibadah, namun juga menjadi pusat komunitas yang menunjang berbagai aspek kehidupan masyarakat.

### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menyelidiki makna filosofis arsitektur masjid. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang menitikberatkan pada pemahaman mendalam terhadap perilaku manusia dan alasan-alasan yang menentukan perilaku tersebut. Ini adalah metode pemahaman fenomena sosial secara komprehensif dari sudut pandang pihak-pihak yang terlibat, berdasarkan pengumpulan data non-numerik seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berupaya untuk menangkap kompleksitas pengalaman subjektif melalui analisis interpretatif yang terperinci, sering kali mengembangkan teori-teori baru yang dapat memberikan wawasan tentang aspek-aspek kehidupan manusia yang belum ditemukan sebelumnya, dan mengembangkan penemuan-penemuan.

#### **3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan pengurus masjid, dan kajian pustaka.

#### **3.3 Teknik Analisis Data**

Data dianalisis secara deskriptif untuk memahami nilai-nilai budaya Islam yang diungkapkan dalam arsitektur masjid.



5

## BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

Penelitian menunjukkan bahwa arsitektur masjid-masjid besar di Jawa Tengah kaya akan simbolisme Islam dan berperan penting dalam masyarakat.

### 4.2 Pembahasan

Kami akan membahas lebih lanjut tentang bagaimana arsitektur masjid mencerminkan nilai-nilai budaya dan sosial.

8

## BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah masjid-masjid besar di Jawa Tengah tidak hanya menjadi tempat ibadah namun juga pusat kebudayaan dan sosial.

19

### 5.2 Saran

Usulan penelitian selanjutnya dan penerapan praktis hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

13

Leksono, Soesilo Boedi, et al. "Konsep Perancangan Masjid Agung Jawa Tengah." *NALARs* 21.2 (2022): 125-138.

4

Faiztyan, Irham Fa'idh, R. Rizal Isnanto, and Eko Didik Widiyanto. "Perancangan dan Pembuatan Aplikasi Visualisasi 3D Interaktif Masjid Agung Jawa Tengah Menggunakan Unity3D." *Jurnal Teknologi Dan Sistem Komputer* 3.2 (2015): 207-212.

9

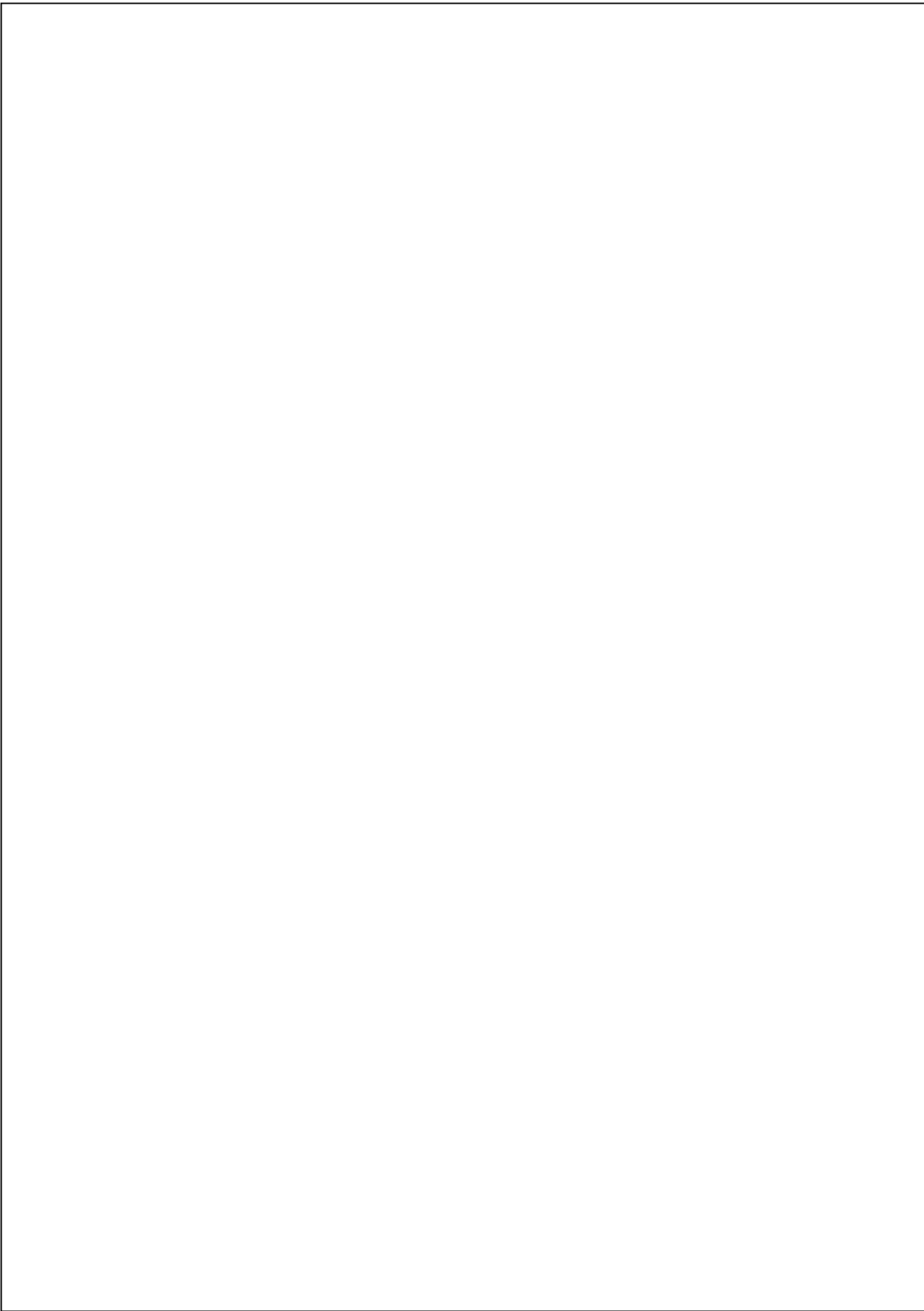
Hikmah, Nur, et al. "SINKRETISME ARSITEKTUR ISLAM DAN NUSANTARA PADA BANGUNAN MASJID AGUNG JAWA TENGAH." *Tazkiya* 21.1 (2020).

6

Fitriani, Rina, and Setia Budhi Wilardjo. "Sadar wisata, kemenarikan fasilitas, jarak, pengaruhnya terhadap minat berkunjung kembali pada objek Wisata Masjid Agung Jawa Tengah di Kota Semarang." *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)* 5.3 (2017): 259-272.

12

Karuna, Aisya Putri. "Pembangunan Masjid Agung Jawa Tengah dengan pendekatan neo vernakular di Kabupaten Magelang." *SKRIPSI-2023* (2023).





# Makalah Masjid Agung Jawa Tengah (rv).docx

## ORIGINALITY REPORT

31%

SIMILARITY INDEX

31%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[eprints.walisongo.ac.id](http://eprints.walisongo.ac.id)

Internet Source

6%

2

[repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

Internet Source

4%

3

[desamandiridanmaju.blogspot.com](http://desamandiridanmaju.blogspot.com)

Internet Source

2%

4

[openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id](http://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id)

Internet Source

2%

5

[docplayer.info](http://docplayer.info)

Internet Source

2%

6

[eprints.ums.ac.id](http://eprints.ums.ac.id)

Internet Source

2%

7

[id.wikipedia.org](http://id.wikipedia.org)

Internet Source

2%

8

[text-id.123dok.com](http://text-id.123dok.com)

Internet Source

1%

9

[jurnal.uinbanten.ac.id](http://jurnal.uinbanten.ac.id)

Internet Source

1%

10	<a href="http://www.ragamtempatwisata.com">www.ragamtempatwisata.com</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://klikalkautsar3.blogspot.com">klikalkautsar3.blogspot.com</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://www.repository.trisakti.ac.id">www.repository.trisakti.ac.id</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://www.neliti.com">www.neliti.com</a> Internet Source	1 %
14	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1 %
15	<a href="http://annisateknikindustri.blogspot.com">annisateknikindustri.blogspot.com</a> Internet Source	1 %
16	<a href="http://ejournal.umm.ac.id">ejournal.umm.ac.id</a> Internet Source	1 %
17	<a href="http://mayaichigo.blogspot.com">mayaichigo.blogspot.com</a> Internet Source	1 %
18	<a href="http://riska-nurlaila253.blogspot.com">riska-nurlaila253.blogspot.com</a> Internet Source	1 %
19	<a href="http://www.marketeers.com">www.marketeers.com</a> Internet Source	1 %
20	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1 %
21	<a href="http://zoeproduction.blogspot.com">zoeproduction.blogspot.com</a> Internet Source	1 %

22	Ahmad Furqon. "Penukaran tanah wakaf masjid agung Semarang dalam perspektif fikih istibdal", Ijtihad : Jurnal Wacana Hukum Islam dan Kemanusiaan, 2017 Publication	<1 %
23	Tri Susiwati, Sudirman AM, Agus Sutanto. "IMPLEMENTASI SISTEM ZONASI PERSPEKTIF STAKEHOLDER SMP NEGERI 6 METRO", POACE: Jurnal Program Studi Adminitrasi Pendidikan, 2021 Publication	<1 %
24	sketsaonline.co.id Internet Source	<1 %
25	tempatwisatasekitar.blogspot.com Internet Source	<1 %
26	amp.kompas.com Internet Source	<1 %
27	sekolahbagiilmu.blogspot.com Internet Source	<1 %
28	www.masjid.asia Internet Source	<1 %